

Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal untuk Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang

Apik Budi S^{1✉}, Wasino², Sunarko³, Syaiful Amin⁴, Tsabit⁵

¹Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Januari 2019
Disetujui april 2019
Dipublikasikan April 2019

Keywords:
training of writing;
journal articles;
a lecturer FIS

Abstrak

in addition to have an important meaning for the college, where the journal is also important for teachers who take shelter in it. For teachers, existence journal can be used as a medium to pour a wide variety of knowledge, ranging from the idea of thinking, nor Mr studies. Various kinds of knowledge that will provide many benefits to the public, both for the world of education mapun general public. It is important for faculty to continue to improve their knowledge and their ability to write journal articles. Faculty of Social Sciences, State University of Semarang (Unnes) has had five journals: the Journal of Paramitha, Community Journal, Journal of Social Science Forum, Integralistic Journal, and the Journal of Geography. The fifth journal has been going well. Participation of lecturers in writing in these journals are also high. But the existence of these journals are still to be supported by an increase in the quality and quantity of publications in journals, so the usefulness of the journal for the higher audiences. One way to increase the quality and quantity that can be achieved is by training writing journal articles for lecturers in the FIS Unnes.

PENDAHULUAN

Artikel merupakan karya tulis yang bersifat umum dan luas, biasanya merupakan opini atau berita. Selain itu artikel juga bisa didefinisikan sebagai bentuk karangan bebas yang mengangkat berbagai macam tema terutama yang menyangkut masalah sosial dan kemanusiaan. Sementara itu istilah jurnal dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan sebutan "majalah", yakni salah satu jenis media masa cetak yang diterbitkan secara berkala.

Keberadaan jurnal bagi sebuah perguruan tinggi merupakan sebuah hal yang penting. Keberadaan jurnal melambangkan dinamika pendidikan yang ada. Semakin tinggi kuantitas dan kualitas jurnal di sebuah perguruan tinggi, akan semakin menunjukkan kuliats dari perguruan tinggi tersebut.

Selain memiliki arti yang penting bagi perguruan tinggi, keberadaan jurnal juga penting bagi dosen-dosen yang bernaung di dalamnya. Bagi dosen, keberadaan jurnal bisa dijadikan sebagai media untuk menuangkan beragam macam pengetahuan, mulai dari gagasan pemikiran, maupun hasil penelitian. Beragam macam

pengetahuan tersebut yang akan memberikan banyak manfaat pada khalayak, baik untuk dunia pendidikan mapun masyarakat umum. Untuk itu penting bagi dosen untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam menulis artikel jurnal.

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang (Unnes) telah mempunyai lima jurnal, yaitu Jurnal Paramitha, Jurnal Komunitas, Jurnal Forum Ilmu Sosial, Jurnal Integralistik, dan Jurnal Geografi. Kelima jurnal tersebut telah berjalan dengan baik. Partisipasi dosen dalam menulis di jurnal-jurnal tersebut juga tinggi. Namun tetap perlu adanya peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi pada jurnal-jurnal tersebut, agar kebermanfaatan jurnal tersebut untuk khalayak semakin tinggi. Salah satu cara agar peningkatan kualitas dan kuantitas itu dapat dicapai adalah dengan

METODE PELATIHAN

Untuk memecahkan masalah, kami merancang beberapa langkah utama dalam kegiatan ini. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

✉ Corresponding author
Email : apikbudi@mail.unnes.ac.id

1. Survei dan analisis kebutuhan terhadap benda cagar budaya untuk perkuliahan.
2. Pelaksanaan kegiatan lokakarya penyusunan panduan perkuliahan berbasis manajemen benda cagar budaya sebagai pegangan dosen dalam mengejar kuliah Konservasi Kesejarahan.
3. Pelaksanaan pelatihan meliputi tahapan-tahapan:
 - a. Presentasi mengenai konservasi kesejarahan agar peserta memiliki pemahaman tentang bagaimana gambaran mengenai keadaan pelestarian benda bersejarah.
 - b. Presentasi tentang Undang-Undang Cagar Budaya.
 - c. Presentasi mengenai strategi advokasi dan perlindungan benda cagar budaya.
 - d. Diskusi tentang perlindungan cagar budaya terkait dengan materi yang disampaikan.
4. Evaluasi empiris keberhasilan pengelolaan manajemen benda cagar budaya untuk diktat kuliah Konservasi Kesejarahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memecahkan masalah, kami merancang beberapa langkah utama dalam kegiatan ini. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pelatihan meliputi tahapan-tahapan:
 - a. Presentasi mengenai penulisan artikel untuk jurnal agar ada peningkatan pengetahuan peserta tentang tata cara penulisan artikel jurnal.
 - b. Pelatihan penulisan artikel jurnal.
 - c. Diskusi tentang peningkatan publikasi artikel jurnal pada jurnal FIS.
2. Evaluasi empiris keberhasilan pelatihan untuk melihat peningkatan publikasi artikel jurnal pada jurnal FIS.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang strategis untuk kegiatan pelatihan ini adalah dosen-dosen FIS Unnes. Dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan terkait penulisan artikel jurnal maka mereka dapat mengimplementasi keilmuan yang mereka dapatkan di kegiatan pelatihan ini pada jurnal-jurnal FIS.

Pembahasan Hasil Kegiatan

Materi kegiatan ini dilaksanakan dengan jenis kegiatan yang berbeda, yaitu:

1. Presentasi materi dengan pemateri Prof. Dr. Wasino, M.Hum. Materi yang dipresentasi-

kan berupa:

- a. Pentingnya penulisan artikel jurnal
 - b. Regulasi terbaru mengenai penulisan artikel jurnal, serta tips dan trik dalam menulis artikel jurnal.
2. Praktik penulisan artikel jurnal dibawah bimbingan Prof. Dr. Wasino, M.Hum., selaku ketua kegiatan pelatihan. Pada kegiatan ini Prof. Dr. Wasino, M.Hum., menunjukkan beberapa karya dari dosen yang baik dan juga menunjukkan beberapa kesalahan yang masih dilakukan oleh dosen dalam menulis artikel jurnal.
 3. Fokus Group Discussion (FGD) peningkatan publikasi artikel jurnal pada jurnal FIS. Kegiatan FGD menghasilkan beberapa kesepakatan, yaitu:
 - a. Untuk meningkatkan publikasi ilmiah, setiap hasil penelitian dosen FIS harus dipublikasikan pada jurnal FIS.
 - b. Dibuat jadwal penulisan artikel jurnal untuk setiap dosen FIS agar penulisan bisa berjalan secara maksimal dan mendorong publikasi.
 - c. Setiap Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan bertanggungjawab pada peningkatan publikasi pada jurnal jurusan masing-masing, dan juga jurnal FIS.
 - d. Merintis kegiatan penulisan artikel jurnal pada jurnal FIS kepada mahasiswa-mahasiswa FIS dan dosen di luar lingkungan FIS.

PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada 15 Oktober 2016. Kegiatan pelatihan diikuti oleh dosen dilingkungan Fakultas Ilmu Sosial Unnes. Pada sesi presentasi, pemateri mengingatkan kembali kepada para peserta tentang pentingnya penulisan artikel jurnal sebagai bagian dari kehidupan akademik. Pemateri juga menerangkan beberapa regulasi terbaru untuk penulisan artikel jurnal, terutama regulasi penulisan artikel di lingkungan FIS Unnes.

Pada sesi selanjutnya, pemateri meminta para peserta untuk membuat sebuah artikel jurnal dengan waktu penulisan satu jam. Selama waktu yang diberikan, peserta tampak serius membuat artikel jurnal. Setelah waktu yang diberikan habis, pemateri memilah beberapa tulisan dari dosen yang baik dan juga menunjukkan beberapa kesalahan yang masih terdapat pada penulisan.

Pada sesi akhir, dilakukan FGD dengan fokus mencari solusi untuk peningkatan publikasi artikel jurnal pada jurnal FIS.

SIMPULAN

Sebagai wujud dari lembaga kependidikan maka penting bagi pihak universitas maupun dosen-dosen untuk melakukan penulisan artikel jurnal di jurnal-jurnal yang telah ada, sebagai bentuk dinamika akademika. Salah satu langkah yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan pelatihan penulisan artikel jurnal. Dengan pelatihan ini diharapkan kemampuan dosen akan semakin meningkat sehingga berdampak pada peningkatan publikasi artikel jurnal pada jurnal-jurnal FIS.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2014. *Ketrampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugihastuti. 2007. *Bahasa Lapoan Peneliian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djuroto, Totok dan Bambang Supriajadi. 2009. *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, Wahyu. 2008. *Piawai Menulis Jurnal Terakreditasi (Paradigma Baru Kiat Menulis Artikel Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.